

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS I TEMA BUDI
PEKERTI MELALUI PENGGUNAAN MEDIA
GRAFIS KARTU DI SDN 01 PASAR KUOK
KECAMATAN BATANG KAPAS**

ARTIKEL

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh

**NENENG YETI
NPM 1110013411726**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS I TEMA
BUDI PEKERTI MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GRAFIS KARTU
DI SDN 01 PASAR KUOK KECAMATAN BATANG KAPAS**

Neneng Yeti ¹, Syofiani ¹, Khairul ¹.

1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP Universitas Bung Hatta
Email: nenengyeti26@gmail.com

Abstrak

This research was undertaken by the lack of activity of the first grade students of SDN 01 Pasar Kuok Learning Indonesian with Character Theme that gave animpoet students Learning outcomes. The purpose of this study was to describe the increasing of activity and Learning outcomes of they first grade students in learning Indonesian with theme of Character by using media graphic card at SDN 01 Kuok, Pesisir Selatan. This type of research is a classroom action research. Subjects of this study were the first grade students of SDN 01 Pasar Kuok, Pesisir Selatan. The research instruments used were students activity sheets, teacher's observation sheet, and achievement test. Based on the result of data analysisit was found that activity in reading increased from 49.9% in the first cycle to 91.6% in the second cycle. Activity in asking questions to increase from 54.2% in the first cycle to 87.5% in the second cycle, and the activity of students in doing task increased from 66.7% in the first cycle to 95.8% in the second cyclethe average of. Students learning outcomes also increased from 64.5 in cycle becomes 75.7 in cycle II. From the findings of this study it canbe concluded that the activities and results of the first grade students learning can be enhanced through the use of media graphic card in learning Indonesian with Character themes at SDN 01 Pasar Kuok Pesisir Selatan.

Keywords: Learning Activity, Learning Outcomes, Media Graphics Cards

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Belajar bukan suatu tujuan akan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan. Jadi belajar merupakan langkah-langkah atau prosedur yang di tempuh, atau belajar bukan hanya untuk diingat akan tetapi belajar lebih luas dari pada itu, yakni mengalami. Pembelajaran Berbahasa Indonesia mencakup empat aspek kemampuan berbahasa yaitu kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca dan kemampuan menulis. Satu kemampuan berbahasa saling terkait dengan kemampuan berbahasa lainnya, salah satunya keterampilan membaca.

Berdasarkan pengalaman peneliti mengajar di kelas I Sekolah Dasar Negeri 01 Pasar Kuok, aktivitas siswa dalam belajar masih cenderung rendah. Rendahnya aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari sikap siswa yang tidak ingin bertanya kepada guru, jika mengalami kesulitan dalam pembelajaran membaca, dan mengerjakan tugas. Kondisi demikian mengakibatkan siswa pasif dalam menerima setiap materi pelajaran yang disajikan guru, siswa sulit memahami setiap materi pelajaran dan siswa kurang bersemangat dalam belajar. Selain itu, guru cenderung

menggunakan metode ceramah pada proses pembelajaran. Sebagian besar waktu belajar digunakan untuk memberikan informasi, pemberian tugas, tanpa adanya pemberian kesempatan untuk siswa berdiskusi. Hanya sebagian kecil waktu pembelajaran digunakan untuk kegiatan siswa. Itupun hanya untuk mencatat dan melaksanakan evaluasi. Hal ini mengakibatkan siswa menjadi kurang mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah, dan berdampak kepada nilai yang diperoleh siswa. Dari 12 orang siswa, hanya 5 orang (41,66%) yang tuntas dan 7 orang (58,34%) yang tidak tuntas. Secara keseluruhan nilai rata-rata siswa adalah 61,66. Sedangkan KKM yang ditentukan sekolah adalah 65.

Agar siswa dapat aktif dalam pembelajaran dan suasana belajar lebih hidup dan menyenangkan, maka pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran media grafis kartu. Untuk mencapai tujuan pembelajaran di sekolah dasar diperlukan kemampuan guru dalam pemilihan pendekatan pembelajaran sesuai dengan tujuan dan potensi siswa.

Pembelajaran dengan menggunakan media grafis kartu dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa serta berorientasi

pada hasil belajar dan proses belajar. Karena itu, kriteria keberhasilan strategi media grafis kartu bukan ditentukan oleh sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran, akan tetapi sejauh mana siswa beraktivitas mencari dan menemukan sesuatu. Maka peran guru dalam pembelajaran lebih memungkinkan tercapainya kondisi belajar yang kondusif, seperti memberikan siswa kesempatan berperan lebih aktif dalam pembelajaran.

Penggunaan media grafis kartu dapat membantu siswa menguasai materi-materi dari setiap pembelajaran, dengan memberikan ide-ide yang ada, sehingga membuat siswa lain termotivasi untuk belajar dan rajin membaca, berani mengungkapkan pengetahuannya kedepan kelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Enidarwaniswati (2006:4), yang menyatakan bahwa dengan menggunakan media grafis kartu maka siswa dalam pembelajaran akan termotivasi untuk mengungkapkan ide-ide yang ada dalam ingatannya, membuat siswa lebih aktif dan kreatif sehingga dapat meningkatkan kompetensi individu dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas I melalui

Penggunaan Media Grafis Kartu di SDN 01 Pasar Kuok Kecamatan Batang Kapas”.

2. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa, dengan rincian sebagai berikut:

- (1) Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa membaca pada pembelajaran tema budi pekerti di kelas I SDN 01 Pasar Kuok melalui media grafis kartu.
- (2) Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa bertanya pada pembelajaran tema budi pekerti di kelas I SDN 01 Pasar Kuok melalui media grafis kartu.
- (3) Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas pada pembelajaran tema budi pekerti di kelas I SDN 01 Pasar Kuok melalui media grafis kartu.
- (4) Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tema budi pekerti di kelas I SDN 01 Pasar Kuok melalui media grafis kartu.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di kelas I SDN 01 Pasar Kuok Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. Subjek penelitian berjumlah 12 orang yang terdiri dari 5 orang

siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015, yaitu pada bulan Januari dengan materi yang sejalan dengan kurikulum dan silabus yang ada.

Penelitian dilakukan dengan mengacu pada Model Arikunto yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan dan refleksi. Adapun indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah apabila persentase ketuntasan belajar siswa dan aktivitas siswa sudah baik. Siswa dikatakan tuntas belajar apabila 70% siswa mencapai acuan standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah tempat penelitian yaitu 65. Indikator keberhasilan yang dipakai dalam penelitian ini adalah peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Lembar observasi
2. Tes Hasil Belajar
3. Dokumentasi

Analisis Data

1. Analisis format observasi

Jumlah skor dihitung dan dikalkulasikan untuk mendapatkan persentase aktifitas guru. Rumus yang dipakai untuk menghitung persentase aktifitas guru menurut Desfitri, (2008:40) adalah:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang didapatkan}}{\text{Jumlah skor Maksimal}} \times 100\%$$

Jumlah skor Maksimal

Kriteria Keberhasilan

80% - 100% = Sangat baik

70% - 79% = Baik

60% - 69% = Cukup

<59% = Kurang

2. Analisis Tes Hasil Belajar

Analisis tes hasil belajar siswa dapat dihitung dengan rumus dari Sudjana (2009:109) yaitu:

a. Rata-rata Hasil Belajar

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

X = Nilai rata-rata siswa

x = Jumlah nilai siswa

N = Jumlah siswa

b. Ketuntasan Belajar

$$TB = \frac{S}{N} \times 100\%$$

N

S = Jumlah siswa yang mencapai tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Pada tahap ini proses pembelajaran dengan penggunaan media grafis kartu pada materi dongeng yang dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan ini dilaksanakan secara objektif, intensif, dan sistematis. Pengamatan dari tindakan dilakukan oleh observer dan dibantu dengan teman sejawat berusaha mencatat semua indikator dari proses, hasil perubahan yang terjadi dari awal sampai akhir kegiatan. Hasil pengamatan ini kemudian diadakan refleksi untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

1. Data Hasil Observasi Aspek Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, Maka jumlah skor dalam presentase kegiatan guru dalam mengelola dalam pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada table berikut:

Presentase Aspek Guru dalam Proses Pelaksanaan dalam Pembelajaran melalui Media Grafis Kartu pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
I	8	66.66%
II	9	75%
Rata-rata		70,83%

2. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis kedua obsever peneliti terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Jumlah dan Persentase Aktivitas Siswa pada Siklus I

Indikator	Pertemuan		persentase
	I	II	
Siswa membaca	6	7	54,2
Siswa bertanya	5	7	49,9
Siswa mengerjakan tugas	7	9	66,7
Rata-rata			56,9

3. Data Hasil Belajar pada Tes atau Ulangan Harian (UH)

Berdasarkan hasil tes siklus I terkait ulangan harian (UH), persentase siswa yang tuntas UH dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa (Ulangan Harian) pada Siklus I

Jumlah siswa yang mengikuti tes	12 orang
Rata-rata nilai hasil belajar	64.5
Persentase ketuntasan kelas	50 %

2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Pada tahap ini proses pembelajaran dengan penggunaan media grafis kartu pada materi gambar tunggal yang dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan ini dilaksanakan secara objektif, intensif, dan sistematis. Pengamatan dari tindakan dilakukan oleh observer dan dibantu dengan teman sejawat berusaha mencatat semua indikator dari proses, hasil perubahan yang terjadi dari awal sampai akhir kegiatan. Hasil pengamatan ini kemudian diadakan refleksi untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

1. Data Hasil Observasi Aspek Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, Maka jumlah skor dalam presentase kegiatan guru dalam mengelola dalam pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Presentase Aspek Guru dalam Proses Pelaksanaan dalam Pembelajaran melalui Media Grafis Kartu pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
I	10	83.33%
II	11	91.66%
Rata-rata		87,49%

2. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis kedua obsever peneliti terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Jumlah dan Persentase Aktivitas Siswa pada Siklus II

Indikator	Pertemuan		persentase
	I	II	
Siswa membaca	10	11	87.49
Siswa bertanya	11	11	91.66
Siswa mengerjakan Tugas	11	12	95.83
Rata-rata			56,9

3. Data Hasil Belajar pada Tes atau Ulangan Harian (UH)

Berdasarkan hasil tes siklus II terkait ulangan harian (UH), persentase siswa yang tuntas UH dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa (Ulangan Harian) pada Siklus II

Jumlah siswa yang mengikuti tes	12 orang
Rata-rata nilai hasil belajar	75.7
Persentase ketuntasan kelas	83.33 %

D. Pembahasan

Pada bagian ini dibahas hasil penelitian yang telah di uraikan sebelumnya. Topik bahasan adalah media grafis kartu untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas I SDN 01 Pasar Kuok Kabupaten Pesisir Selatan dengan materi dongeng.

1. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Persentase rata-rata aktivitas siswa pada pembelajaran pada umumnya mengalami peningkatan. Pembelajaran melalui media grafis kartu dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kearah yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat presentase rata-rata aktivitas siswa pada tabel di bawah ini:

Perbandingan Observasi Aktivitas Belajar Siswa dengan Pembelajaran Menggunakan Media Grafis Kartu Siklus I dan II

Indikator	Presentase Rata-rata	
	Siklus I	Siklus II
	%	%
Siswa Bertanya	54.2	87.49
Siswa Membaca	49.9	91.66
Siswa Mengerjakan Tugas	66.7	95.83
Jumlah	56.9	91.66
Rata-rata	74.28	

2. Aktivitas Guru dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Persentase rata-rata aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran terjadi peningkatan melalui media grafis kartu. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Perbandingan Observasi Proses Pembelajaran Aspek Guru pada Siklus I dan II

Siklus	Jumlah skor yang didapat	Rata-rata persentase
I	17	70.83
II	21	87.49

3. Hasil Belajar

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir pertemuan dari setiap siklus. Dalam hal ini terlihat peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II pada tabel di bawah ini:

Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Dengan menggunakan Media Grafis Kartu pada Siklus I dan II

Siklus	Rata-rata	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Jumlah siswa tuntas	Jumlah siswa tidak tuntas	Persentase ketuntasan (%)
I	64.5	80	50	6	6	50
II	75.7	100	60	10	2	83.33
Persentase Peningkatan						33,33

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari uraian yang telah disampaikan di atas, maka dapat disimpulkan:

- Aktivitas siswa dengan menggunakan media grafis kartu pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I sudah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian proses menggunakan lembar observasi pada akhir masing-masing siklus. Aktivitas siswa pada siklus I 56,9

ke siklus II 91,66 dengan rata-rata aktivitas siswa adalah 74,28. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media grafis kartu dapat meningkatkan aktivitas belajar Bahasa Indonesia di kelas I SDN 01 Pasar Kuok.

- Hasil belajar siswa dengan menggunakan media grafis kartu pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SDN 01 Pasar Kuok sudah meningkat. Hal ini dilihat dari hasil penilaian proses menggunakan lembar observasi dan hasil evaluasi pada akhir masing-masing siklus. Dimana dari hasil evaluasi (UH) dilihat adanya peningkatan nilai rata-rata kelas dari 64,5 dengan ketuntasan siswa sebanyak 6 orang dengan persentase (50%) pada siklus I menjadi rata-rata kelas 75.7 dengan ketuntasan 10 orang dengan persentase (83.33%) pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media grafis kartu dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas I SDN 01 Pasar Kuok.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dicantumkan di atas, maka disarankan kepada:

- Guru SD: Media grafis kartu dapat memudahkan evaluasi secara langsung, sebagai pedoman dalam menggunakan

model pembelajaran dan sebagai bahan informasi bagi kemajuan belajar siswa.

- b. Siswa : Membantu siswa menumbuhkan minat belajar sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, siswa dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran dengan penggunaan media grafis kartu.
- c. Bagi peneliti, dengan melakukan penelitian dapat menambah pengetahuan tentang bentuk metode yang inovatif yang dapat bermanfaat untuk meningkatkan pembelajaran yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Sadiman, Arif S, ddk. 2007. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Desfitri, Rita, dkk. 2008. "Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTsN Model Padang melalui Pendekatan Kontekstual". *Laporan Penelitian Padang*: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers
- Enidarwaniswati. 2006. Peningkatan Proses dan Hasil Belajar IPS melalui Media Visual di Kelas VI'. Skripsi tidak diterbitkan. Padang: FIP-UNP.
- Novi Resmini. 2006. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: UPI PRESS
- Oemar Hamalik. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rudi Susilana dan Cepi Riyana. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta : Rajawali.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2007. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.